

## ABSTRAK

**DELIANA.** Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan, 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa PDRB Provinsi Sumatera Utara tertinggal dibandingkan dengan Propinsi lain di Pulau Jawa yang tingkat pertumbuhannya ekonominya relatif rata-rata sama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Investasi : PMA, PMDN dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara selama kurun waktu 2001-2013. Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif, dilengkapi dengan analisa ekonometrika dengan model regresi berganda berdasarkan fungsi produksi  $Y = f(K,L)$ . Analisa regresi dilakukan menggunakan metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Square/OLS*). Model yang digunakan adalah model pertumbuhan ekonomi Neo Klasik Solow (*Neoclassical Growth Model*), dengan fungsi produksi agregat. Penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dari publikasi hasil survei terkait dengan Statistik Indonesia (BPS) dengan time series 2001-2013, Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan uji statistik program aplikasi E-views 6.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dua variabel bebas Penanaman Modal Asing dan Angkatan kerja memberi dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara, sedangkan Penanaman Modal dalam Negeri tidak berhubungan atau berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara. Hasil estimasi untuk pertumbuhan ekonomi diperoleh  $R^2$  sebesar 0.6974. Hal ini memberikan makna bahwa sebesar 69,74 % variabel pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal dalam negeri dan Tenaga kerja sedangkan sisanya sebesar 39.03% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Sebagai upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui PDRB di Provinsi Sumatera Utara maka diperlukan kebijakan mendorong minat berinvestasi di daerah. Pengembangan usaha sebaiknya diarahkan pada kegiatan yang bersifat padat karya agar mampu menyerap tenaga kerja sebanyak mungkin. Bahwa ide merupakan barang ekonomi yang jauh lebih penting daripada tujuan yang dititikberatkan dalam banyak model ekonomi. Ide memungkinkan terjadinya pertumbuhan ekonomi secara terus menerus dalam dunia yang penuh dengan keterbatasan fisik. Pada akhirnya peran variabel investasi dan penyerapan tenaga kerja diharapkan mampu meningkatkan kegiatan ekonomi daerah guna tercapainya pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan perkapita masyarakat.

Kata Kunci: Pertumbuhan ekonomi, PMA, PMDN, Tenaga Kerja

## ABSTRACT

**DELIANA.** Analysis of Investment and Labor on the Economic Growth of North Sumatra Province. Graduate Program, State University of Medan, 2015

This research is motivated by the fact that the GDP of North Sumatra province behind compared to other provinces in Java that the level of the Economic Growth relatively the same average. This research is intended to analyze the affect of Investment : FDI, domestic investment and Labor on the Economic Growth of North Sumatra Province during the period 2001-2013. Data analysis methods used in this study will use the descriptive method, supplemented by econometric analysis with multiple regression model based on the production function  $Y = f(K, L)$ . Regression analysis was performed using ordinary least squares method (Ordinary Least Square/OLS). The model used is a model of economic growth Neo Classical Solow (*Neoclassical Growth Model*), with the aggregate production function. This research used secondary data obtained from the publication of the survey results associated with Statistics Indonesia (BPS) with time series 2001-2013, analysis of data using multiple linear regression with the help of statistical test application program E - views 6.0. The results showed that two independent variables Foreign Investment and labor, and a significant positive impact on economic growth of North Sumatra Province, while the Domestic Investment in unrelated or negatively affect economic growth (GDP ) in the province of North Sumatra. Results obtained estimates for economic growth  $R^2$  of 0.6974 . This meant that amounted to 69.74 % variable economic growth can be explained by the variable Foreign Investment, Domestic Investment and labor while the remaining 39.03 % is explained by other variables outside the model. In an effort to boost economic growth by GDP in the province of North Sumatra policy is needed to encourage interest in investing in the area. Development efforts should be directed to activities that are labor intensive to be able to absorb the labor force as much as possible. An idea that economic goods are much more important than the destination that is emphasized in many economic models. The idea of allowing the continuous economic growth in a world full of physical limitations. In the end the role of the variable investment and employment is expected to increase local economic activity in order to achieve economic growth and increase in per capita income of the people.

Keywords : Economic, FDI, Domestic Investment, Labor.